

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DONGENG ANAK INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 1 MEKARMULYO

Siti Nur Halimah¹⁾, Fadhilah Khairani²⁾, Siska Mega Diana³⁾

Universitas Lampung (¹PGSD FKIP Universitas Lampung)

Universitas Lampung (²PGSD FKIP Universitas Lampung)

Universitas Lampung (³PGSD FKIP Universitas Lampung)

Alamat e-mail : (¹ sitinurhalimah0815@gmail.com), Alamat e-mail : (²
fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id), Alamat e-mail : (³ siskamega.diana@fkip.unila.ac.id)

ABSTRACT

This is a study that aims to evaluate the ability of fourth grade students at SD Negeri 1 Mekar Mulya to understand fairy tales well. The purpose of this study was to analyze students' ability to understand fairy tales well based on four main indicators: (1) determining the main idea, (2) adjusting questions and answers, (3) repeating the story, and (4) answering questions based on the text. The method used in this study is descriptive qualitative with a case study type. In this study, the data sources used were fourth grade teachers and 22 fourth grade students at SD Negeri 1 Mekarmulyo. The results showed that out of 22 fourth grade students, 12 were in the very capable category, 7 were in the capable category, 2 were not capable, and 1 was not able to read Indonesian fairy tales. Among the four indicators that were used, the indicator for identifying the main idea had the highest percentage (93%), while the indicator for retelling the story had the lowest percentage (86%).

Keywords: reading comprehension ability, Indonesian children's fairy tales

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Mekar Mulya untuk memahami teks dongeng. Empat indikator utama yang digunakan untuk melakukan analisis adalah: (1) menemukan ide utama, (2) memasang pertanyaan dan jawaban, (3) menyusun kembali cerita, dan (4) menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Penelitian ini adalah studi kasus kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bersumber dari guru kelas IV dan 22 siswa kelas IV dari SD Negeri 1 Mekarmulyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Mekarmulyo sangat mampu membaca teks dongeng Anak Indonesia; dari 22 siswa, 12 masuk dalam kategori sangat mampu, 7 masuk dalam kategori mampu dalam membaca pemahaman, dan 1 masuk dalam kategori tidak mampu. Dari keempat indikator yang digunakan dalam penelitian ini, indikator menemukan ide pokok mendapatkan persentase tertinggi sebesar 93%, sedangkan indikator menceritakan kembali cerita mendapatkan persentase terendah sebesar 86%.

Kata Kunci: kemampuan membaca pemahaman, teks dongeng anak Indonesia

A. Pendahuluan

Di dunia yang selalu berubah ini, membaca dianggap sebagai cara penting untuk berkomunikasi. Membaca adalah proses memahami dan memberi makna pada tulisan atau materi cetak. Dengan kata lain, membaca lebih dari sekedar melafalkan kata dan kalimat; mereka juga memetik dan memahami apa yang ditulis (Tahmidaten 2020: 3). Aktivitas membaca akan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan baik, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan pembendaharaan kata mereka. Ini juga akan meningkatkan kemampuan kognitif mereka dan meningkatkan imajinasi mereka. Oleh karena itu, membaca sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena mempengaruhi proses belajar mereka secara langsung.

Menurut penilaian *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD), kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia masih di bawah rata-rata negara lain. Peserta didik di Indonesia menerima skor rata-rata 359 di bidang membaca, sedangkan skor rata-rata OECD adalah 479. Hasil tes PISA 2022 yang rendah menunjukkan hal ini. Numerasi, literasi membaca, dan literasi sains masing-masing menerima skor 366, 359, dan 383 dari Indonesia.

Hasil ini jauh di bawah rata-rata OECD, yaitu 500. Peserta didik Indonesia tidak dapat bersaing secara nasional karena memiliki pemahaman yang sangat rendah (OECD 2022:2).

Menurut Indeks Aktivitas Literasi Membaca Tahun 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Provinsi Lampung menghadapi tantangan yang sulit dalam hal literasi membaca. Menurut data ini, Provinsi Lampung menempati peringkat ke-5 terendah, di belakang Papua, Papua Barat, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Menurut Bunda Literasi Provinsi Lampung, Riana Sari Arinal, dalam artikel Dongkrak Minat Baca Lampung, literasi membaca merupakan kunci utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas sebagai modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai sektor.

Bab III Pasal 4 Ayat 5 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa menumbuhkan budaya membaca, menulis, dan berhitung harus menjadi bagian dari pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi siswa, setiap satuan pendidikan harus mendukung program literasi dan minat baca. Singkatnya, setiap orang harus memiliki

kemampuan membaca karena dengan membaca mereka dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang mereka butuhkan untuk hidup dengan baik.

Salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca, karena pembelajaran bahasa ini menitik beratkan pada kefasihan dan keterampilan berbahasa, yang secara teoretis terdiri dari mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan inilah yang selalu digali oleh siswa saat belajar bahasa (Agustina 2023:7). Oleh karena itu, tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, khususnya kemampuan untuk memahami teks secara mendalam.

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan pembaca untuk menyerap informasi baru dari teks dan memahaminya (Krismanto 2015:108). Pada penelitian awal di UPTD SD Negeri 1 Mekar Mulya, peneliti menemukan masalah serupa. Peneliti menemukan masalah dengan kemampuan membaca peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas empat, menunjukkan bahwa beberapa siswa masih belum lancar dalam membaca;

beberapa siswa membaca dengan lancar tetapi belum memahami dengan baik. Karena mereka berada di kelas tinggi, seharusnya siswa kelas empat memiliki kemampuan membaca yang baik dan kemampuan untuk memahami apa yang dibaca. Beberapa siswa mengalami kesulitan membaca pemahaman yang berbeda.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Mekarmulyo adalah mereka hanya dapat membaca teks, tetapi sulit untuk memahami isi bacaan sehingga mereka belum mencapai perkembangan yang optimal. Selain itu, waktu yang diberikan sangat terbatas, sehingga peserta didik lebih fokus pada menyelesaikan tugas mereka daripada membaca secara menyeluruh. Pendidik biasanya memberikan cerita-cerita sederhana, sehingga peserta didik tidak dapat memahami teks yang lebih kompleks.

Dalam pembelajaran, sebaiknya pendidik menggunakan berbagai jenis cerita, seperti dongeng, legenda, fabel, dan fantasi. Ini akan mendorong peserta didik untuk membaca dan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai bentuk narasi teks. Ini diperkuat dengan

data yang ditemukan peneliti yang menunjukkan bahwa nilai kemampuan membaca teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV tahun pelajaran 2023/2024 masih tergolong rendah.

Tabel 1 Nilai Membaca Teks Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV UPTD SD Negeri 1 Mekarmulyo Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Peserta Didik	KKTP	Tercapai (≥ 75)		Tidak Tercapai (< 75)		Jumlah %
			Jumlah Tercapai	Persentase (%)	Jumlah Tidak Tercapai	Persentase (%)	
IV	22	75	9	40,9	13	59,1	100,00

Sumber : Pendidik wali kelas IV SD Negeri 1 Mekar Mulya

Menurut data yang ditemukan dalam tabel 1, peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik dalam memahami teks bacaan masih rendah. Ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Jumlah KKTP untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV yang ditetapkan oleh sekolah dan guru adalah 75. Dari 22 siswa di Kelas IV SD Negeri 1 Mekarmulyo, 9 siswa, atau 40,9%, memenuhi syarat, dan 13 siswa, atau 59,1%, tidak memenuhi syarat. Pendidik harus lebih memperhatikan masalah ini agar siswa selalu menemukan tempat pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, penelitian ini menyarankan untuk menggunakan teks dongeng anak Indonesia. karena variasi cerita dongeng dapat membangkitkan imajinasi dan minat baca anak-anak. Menghadirkan berbagai karakter dan alur cerita yang menarik sehingga membuat pembaca terhibur. Perhatian pendidik dapat terpikat oleh cerita dongeng dan mendorong mereka untuk membaca lebih banyak lagi (Sirait dkk., 2023 :5).

Peneliti melihat penelitian sebelumnya dalam jurnal sebagai referensi (Berliana dkk., 2024:162). Studi Eksplorasi Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Melalui Cerita Dongeng Kelas V Sdn 4 Dersalam Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cerita dongeng dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran kemampuan membaca untuk mengidentifikasi minat baca anak-anak dan untuk memikat perhatian peserta didik dan mendorong mereka untuk terus membaca. Perkenalkan konsep membaca pemahaman melalui penggunaan cerita dongeng.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

menunjukkan bahwa memasukkan teks dongeng ke dalam program pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Mekar Mulya. Oleh karena itu, peneliti telah membuat keputusan untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Dongeng Di Kelas IV SD Negeri 1 Mekar Mulya".

B. Metode Penelitian

Mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi untuk menjawab pertanyaan atau mengungkap fenomena tertentu dikenal sebagai penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan ini mengharuskan peneliti untuk membuat gambaran yang rumit, mempelajari kosa kata, membuat laporan yang mendalam tentang perspektif responden, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami (Creswell dalam Murdiyanto, 2020: 19).

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menyelidiki kemampuan membaca dan pemahaman

anak-anak di SD Negeri 1 Mekar Mulya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena atau gejala sosial dengan memfokuskan pada fenomena secara keseluruhan daripada membaginya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tersebut sebelum mengembangkan teori. Jenis penelitian kualitatif ada enam: biografi (biografi), fenomenologi (*phenomenology*), *grounded theory*, etnografi (*ethnography*), dan studi kasus (Murdiyanto, 2020: 26).

Studi kasus adalah jenis penelitian yang mempelajari segala hal yang berhubungan dengan topik penelitian. Peneliti mempelajari suatu fenomena tertentu dalam waktu dan kejadian tertentu (kejadian, program, proses, institusi, atau kelompok sosial), dan berbagai metode pengumpulan data digunakan selama periode waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh dan mendalam (Murdiyanto, 2020: 33).

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, wawancara semi-terstruktur, dan

observasi partisipasi moderat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan mendalam tentang kemampuan membaca anak-anak di SD Negeri 1 Mekar Mulya. Penelitian ini juga menganalisis kemampuan peserta didik untuk membaca setelah menggunakan teks dongeng anak Indonesia; penelitian ini juga mengevaluasi dampak dan hambatan yang muncul selama proses pembelajaran dengan menggunakan teks dongeng anak Indonesia tersebut. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan. Mereka meminta izin sekolah untuk melakukan penelitian, yang dimulai pada tanggal 17 Februari 2025. Mereka juga mengurus surat izin penelitian dari kampus, yang kemudian diberikan kepada sekolah sebagai perizinan resmi.

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan penelitian pra-penelitian pada bulan November 2025. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 1 Mekar Mulya selama kurang

lebih satu minggu, dari tanggal 17 Februari 2025 hingga 22 Februari 2025.

Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

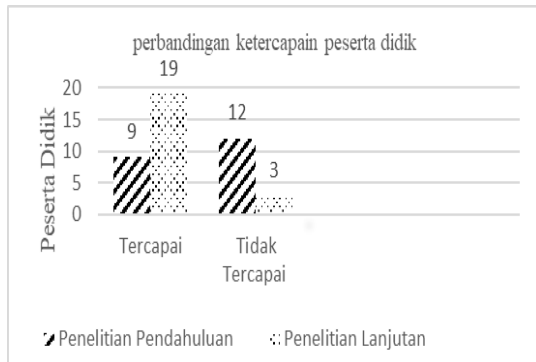
Hari/ Tanggal	Kegiatan	Teknik Pengumpulan Data			
		O	T	W	D
Senin/ 17-02-2025	Koordinasi dengan pendidik				Modul ajar
Selasa/ 18-02-2025	Pembelajaran hari ke-1	Kemampuan membaca pemahaman			Foto kegiatan
Rabu/ 19-02-2025	Pembelajaran hari ke-2	Kemampuan membaca pemahaman			Foto kegiatan
Hari/ Tanggal	Kegiatan	Teknik Pengumpulan Data			
		O	T	W	D
Kamis/ 20-02-2025	Pelaksanaan/pengerjaan lembar LKPD				Foto kegiatan
Jumat/ 21-02-2025	Wawancara peserta didik				Foto kegiatan dan rekaman wawancara
Sabtu/ 22-02-2025	Wawancara pendidik				Foto kegiatan dan rekaman wawancara

Sumber Data: Analisis Peneliti (2025)

Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa dan guru kelas IV SD Negeri 1 Mekar Mulya. Namun, subjek penelitian ini adalah anak-anak di kelas IV SD Negeri 1 Mekar Mulya yang mampu membaca teks dongeng. Subjek penelitian yang dipilih adalah mereka yang dianggap paling memahami masalah yang diteliti oleh peneliti.

Selama penelitian, masalah tersebut terkait dengan kemampuan peserta didik untuk membaca teks dongeng anak Indonesia dengan menggunakan dasar pedoman instrumen yang telah dibuat. Setelah penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui tes, wawancara, dan dokumentasi, peneliti

menyajikan temuan mereka dalam bentuk diagram perbandingan antara hasil penelitian awal dan penelitian lanjutan.



Gambar 1 Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Dalam Membaca Teks

Pada penelitian pendahuluan, hanya 9 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan dalam membaca pemahaman, sementara 12 peserta didik lainnya masih belum selesai, seperti yang ditunjukkan pada gambar 5 di atas. Namun, ada kemajuan besar setelah menggunakan teks dongeng anak Indonesia. Jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam membaca pemahaman meningkat drastis menjadi 19 siswa, di mana 12 siswa termasuk dalam kategori sangat mampu dan 7 siswa termasuk dalam kategori mampu. Jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan menurun drastis menjadi 3 siswa, di mana 2 siswa termasuk dalam kategori tidak mampu dan 1 siswa sangat tidak mampu dalam membaca pemahaman. Hasil ini

menunjukkan bahwa menggunakan teks dongeng Anak Indonesia dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang sangat mampu dalam membaca pemahaman. Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Berliana., (2024), Habiburahman., dkk (2023), Humairah., dkk (2021), Inayah., dkk (2021), dan Riza., dkk (2024). Menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan teks dongeng yang menarik.

2. Pembahasan

Berdasarkan data dari tes siswa, wawancara dengan guru dan siswa kelas IV, serta observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Mekar Mulya, hasil penelitian diuraikan secara deskriptif dan mengarah pada subfokus penelitian. Kemampuan membaca dan memahami teks dongeng Anak Indonesia kelas IV di SD Negeri 1 Mekar Mulya dapat dinilai berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara dengan guru dan siswa. Termasuk dalam kategori ini adalah sangat mampu.

3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan bahwa ada banyak keterbatasan dalam proses penelitian

tentang analisis kemampuan membaca anak Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Mekar Mulya pada tahun pelajaran 2024/2025. Keterbatasan tersebut termasuk yang berikut.

Fakta bahwa penelitian ini hanya dilakukan pada siswa di kelas IV SD Negeri 1 Mekarmulyo, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk siswa di jenjang atau sekolah lain. Selain itu, penelitian ini hanya berlangsung selama satu minggu dan berfokus pada kemampuan siswa sekolah dasar kelas IV untuk memahami teks dongeng Anak Indonesia dengan menggunakan beberapa artikel jurnal dan referensi. Jadi, pembahasan akan lebih kompleks dan sumber rujukan akan lebih beragam.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Mekarmulyo secara keseluruhan berada pada kategori sangat mampu dalam membaca teks dongeng. Dari 22 peserta didik yang diteliti, 12 menunjukkan kemampuan yang sangat baik, 7 menunjukkan kemampuan yang mampu, 2 menunjukkan kemampuan yang tidak mampu, dan 1 menunjukkan kemampuan yang sangat tidak mampu.

Indikator yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi: (1) menemukan ide pokok, (2) membuat pertanyaan dan jawaban, (3). Selain itu, peneliti menemukan bahwa beberapa peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Mekarmulyo tidak memiliki minat atau konsentrasi yang cukup dalam membaca, tidak memiliki kosakata yang cukup, dan belum lancar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia, Untukmu Guruku*.
- Berliana, S., Hasan, D. A., & Setiawaty, R. (2024). Studi Eksplorasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Cerita Dongeng Kelas V Sdn 4 Dersalam. *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 154-165. <https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/article/view/53>
- Habiburahman, L., & Hadi, M. (2024). "Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV SD Negeri 3 Rampek Tahun Akademik 2023/2024. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 3(3), 200-207.
- Humaira, R. Y., Heriyadi, D., & Sidik, G. S. (2022). Meningkatkan

- Kemampuan membaca Pemahaman Cerita Dongeng Menggunakan Media Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 17-24.
<https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.3>
- Inayah, U. N., Fadhillah, D., Enawar, E., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Di Sdn Cipondoh 5 Kota Tangerang. *Prosiding Samasta*.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3).
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press. Yogyakarta.
- OECD. (2022). PISA PISA 2022 Results
- Riza, Y. N., Rohana, R., & Kuswidyanarko, A. (2024). Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 1047–1052.
- <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.697>
- Sirait, M., Setiana, D., Yanti, D. E., & Amanda, R. S. (2023). Analisis Penggunaan Metode Mendongeng Untuk Membangun Pemahaman Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Awal. *Jurnal PAUD Emas*, 2(2), 1-16.
<https://mail.online-journal.unja.ac.id/jpe/article/view/31675>
- Tahmidaten. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10 (1) 03
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>